

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba menganalisis tingkat produktivitas BUS menggunakan metode *Malmquist Productivity Index* (MPI) pada masa Pandemi COVID-19 (Triwulan I 2020 – Triwulan III 2021) dengan sampel 9 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, mendapatkan hasil bahwa tingkat produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama Pandemi COVID-19 menurun sebesar 1,6% karena nilai TFPCH < 1 yaitu 0,984. Penurunan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi dan inovasi selama proses produksi, hal ini diketahui dari nilai TECHCH < 1, yakni sebesar 0,982 atau menurun 1,8%.

Penilaian secara individual, terdapat 4 BUS yang tingkat produktivitasnya meningkat, yaitu Bank Aceh Syariah sebesar 8,4%, BTPN Syariah sebesar 7,4%, Bank Mega Syariah sebesar 4,6%, dan BCA Syariah sebesar 1,1%. Kemudian pada Triwulan I 2021 – Triwulan II 2021 menjadi periode terbaik dalam meraih tingkat produktivitas tertinggi yakni sebesar 4,5%. Sedangkan pada Triwulan II 2020 – Triwulan III 2020 menjadi periode yang kurang baik dalam meraih tingkat produktivitas yakni menurun sebesar 6,7%.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank Umum Syariah

Secara keseluruhan, nilai rata-rata produktivitas Bank Umum Syariah selama periode penelitian tingkat produktivitasnya menurun. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi dan inovasi selama proses produksi. Bank Umum Syariah perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas teknologi yang digunakan sehingga lebih memudahkan dalam melakukan kegiatan operasional. Kemudian tingkatkan inovasi dengan menemukan terobosan baru agar nasabah dapat bertransaksi lebih mudah.

### 2. Bagi Peneliti pada Masa Depan

Diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti tingkat produktivitas perbankan syariah dengan metode *Malmquist Productivity Index* (MPI) agar dapat memperluas objek, sampel, dan waktu penelitian. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel *input* dan *output* yang relevan terhadap produktivitas bank syariah.

